

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Tujuan pendidikan sesungguhnya ialah menciptakan pribadi yang memiliki sikap dan perilaku yang positif, misalnya memiliki pola pikir yang rasional, jujur, bertanggungjawab, bekerja keras, memiliki moral dan etika yang baik, serta taat pada aturan. Tujuan dan sasaran pendidikan akan tercapai melalui peran aktif dari berbagai pihak yakni orangtua sebagai pendidikan yang paling pertama didapatkan oleh setiap manusia, guru sebagai tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan, masyarakat tempat kita belajar berinteraksi, bahkan lembaga pendidikan lainnya. Dalam pengertian ini pendidikan tidak terbatas hanya pada usaha pendewasaan yang dilakukan sekolah tetapi juga oleh keluarga dan masyarakat.

Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu memahami bagaimana membimbing peserta didik baik itu melalui motivasi maupun pembinaan sikap selain memberikan ilmu pengetahuan. Dengan demikian untuk menciptakan suatu pembelajaran yang baik, guru juga dituntut mampu memberikan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Termasuk menyediakan media pembelajaran bila diperlukan dan memang sangat diperlukan dalam pembelajaran. Dengan media pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien.

Dengan pembelajaran yang baik ini pula maka siswa akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Untuk itu seorang guru harus bisa mencari strategi dan teknik mengajar yang sesuai dengan peserta didiknya. Bahkan adakalanya membuat teknik yang berbeda dari biasanya, sehingga peserta didik merasa tertarik untuk belajar di kelas dan minat juga bertambah. Dari situlah akan diketahui bahwa penerapan strategi dan metode pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan sebagai hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pantai Cermin diperoleh informasi tentang hasil ulangan semester ganjil kelas XI IIS yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Daftar Hasil Ulangan Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS Semester Ganjil T.A. 2016/2017

Kelas	≥ 75		≤ 75	
	Tuntas (Siswa)	Presentase (%)	Tidak Tuntas (Siswa)	Presentasi (%)
XI IIS 1	22	68,75	10	31,25
XI IIS 2	18	56,25	14	43,75
Jumlah	40	62,50	24	37,50

Sumber : SMA Negeri 1 Pantai Cermin

Dari data hasil belajar di atas dapat diketahui bahwa presentasi siswa yang tuntas untuk mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pantai Cermin ialah sebanyak 40 orang dengan presentasi sebesar 62,50% dan yang tidak tuntas ialah sebanyak 24 orang dengan presentasi sebesar 37,50%.

Rendahnya capaian hasil belajar menjadi indikator bahwa strategi dan metode yang diterapkan dalam pembelajaran perlu diefektifkan lagi. Diperlukan model pembelajaran yang dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

Dengan permasalahan tersebut, maka model pembelajaran kooperatif ialah strategi yang positif dalam pembelajaran. Karena dalam model kooperatif siswa akan lebih aktif dibandingkan guru. Keaktifan siswa tersebut merupakan faktor penentu hasil yang ingin dicapai. Model pembelajaran kooperatif yang sesuai ialah model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

Istarani dan Ridwan (2015:40) menjelaskan “Model belajar yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerjasama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individual”.

Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif STAD merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan keberhasilan. Keberhasilan kelompok tersebut akan menjadi keberhasilan individual juga. Para siswa diberikan waktu untuk bekerjasama setelah pelajaran diberikan, mereka bisa mendiskusikan cara memecahkan masalah tugas kelompok tersebut. Kelebihan model ini ialah siswa yang sudah mengerti harus mengajarkan dan membantu teman siswa yang lain sehingga tugas kelompok sudah dipahami oleh setiap anggota.

Setelah melakukan observasi dengan guru mata pelajaran ekonomi dan mendapatkan hasil belajar yang masih rendah tersebut diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa karena memang masih kurangnya penerapan model pembelajaran dalam menyajikan materi dan juga fasilitas yang belum tersedia di setiap kelas sehingga proses belajar hanya masih sebatas keaktifan guru menjelaskan dan mendiktekan pelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pantai Cermin T.A 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengapa hasil belajar ekonomi siswa masih rendah?
2. Mengapa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam kegiatan belajar mengajar?
3. Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa?
4. Bagaimana pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar ekonomi siswa?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti mencakup sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan Metode Pembelajaran Konvensional sebagai pembanding

2. Hasil belajar yang diteliti ialah hasil belajar ekonomi pada materi tentang Ketenagakerjaansiswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2016/2017

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pantai Cermin ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Pantai Cermin”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik di masa yang akan datang tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam kegiatan belajar-mengajar.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru ekonomi dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY